
**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V SDN TAMBAHMULYO 1**

Oleh

Wann Nurdiana Sari¹⁾, Murtono²⁾ & Erik Aditia Ismaya³⁾
^{1,2,3}Universitas Muria KudusEmail: [1wannnurdianasari@gmail.com](mailto:wannnurdianasari@gmail.com), [2murtono@umk.ac.id](mailto:murtono@umk.ac.id) & [3erik.aditia@umk.ac.id](mailto:erik.aditia@umk.ac.id)**Abstrak**

The purpose of this study was to analyze the role of the teachers in increasing motivation and interest in learning for fifth grade students of SDN Tambahmulyo 1. To analyze the supporting and inhibiting factors for teachers in increasing motivation and interest in learning for fifth grade students of SDN Tambahmulyo 1. This research was conducted because of the low motivation and interest in learning. The research method used is qualitative with descriptive qualitative with descriptive qualitative data analysis. Collecting data in this study were observation, interviews, field notes, and documentation. The results showed that the role of the teacher in increasing the learning motivation of the fifth grade students of SDN Tambahmulyo 1 is as an informator, director, motivator, evaluator, and mediator. Meanwhile, the role of the teacher in increasing student interest in learning in grade V SDN Tambahmulyo 1 is by providing learning facilities, organizing learning, using media, and applying creative ideas in learning. The supporting factors for teachers in increasing student motivation and interest in learning are the desires of the students themselves, infrastructure, the surrounding environment, and their families. Inhibiting factors for teachers in increasing student motivation and interest in learning, namely the desire of students to learn, the environment and the parenting styles of students' parents.

Kata Kunci: The Role of the Teacher, Motivation to Learn & Interest in Learning**PENDAHULUAN**

Guru merupakan komponen penting dalam pendidikan bahkan saat proses pembelajaran berlangsung. Hubungan timbal balik oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran terjadi karena adanya suatu tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan siswa. Peningkatan kualitas guru dalam proses pembelajaran dapat sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan. Peran guru dalam pembelajaran menurut Djamarah (2010) yaitu guru sebagai korektor, evaluator, inspirator, supervisor, informator, mediator, organisator, pengelola kelas, motivator, demonstrator, inisiator, pembimbing, dan fasilitator. Akan tetapi pada proses pembelajaran beberapa guru hanya memahami perannya sebagai tenaga pengajar saja. Adanya peran guru ini sangat penting dalam pendidikan. Hal ini juga akan memberikan

pengaruh pada tingkatan motivasi dan minat belajar yang dimiliki oleh siswa.

Faktor dalam proses pengembangan suatu potensi yang telah dimiliki siswa adalah motivasi dan minat belajar. Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang untuk melakukan suatu hal dalam mencapai suatu tujuan (Idzhar, 2016). Minat belajar adalah suatu perasaan senang dalam diri siswa untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan (Astuti, 2015). Motivasi dan minat belajar yang dimiliki siswa akan membuat siswa lebih dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi kurangnya motivasi dan minat belajar yang dimiliki siswa dapat membuat siswa merasa cemas sehingga timbul rasa bosan dan berkeinginan agar pembelajaran cepat selesai.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan wali kelas V yang dilakukan pada bulan Juli 2020 di SDN Tambahmulyo 1 diperoleh

informasi bahwa motivasi dan minat belajar yang dimiliki siswa kelas V kurang selama proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya motivasi dan minat belajar yang dimiliki siswa dilihat dari aktifitas belajar yang cenderung kurang fokus. Beberapa siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan, malas mencatat materi, dan asik main dengan temannya. Beberapa siswa cenderung malas dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan guru yang sifatnya individu. Permasalahan yang ditemukan peneliti mengenai kurangnya motivasi dan minat belajar tersebut perlu adanya peran guru yang diterapkan kepada siswa. Peran guru yang telah berjalan dengan baik akan dapat memberikan perubahan dalam peningkatan motivasi dan minat belajar siswa. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1.

LANDASAN TEORI

Peranan

Peranan adalah tindakan oleh seseorang dalam suatu kegiatan. Peranan adalah suatu penghargaan seorang individu yang dapat bersikap maupun berbuat pada situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosial (Siregar, 2015). Guru adalah seorang yang berperan pada saat proses belajar mengajar yang memberikan pengaruh kepada kualitas maupun pribadi seseorang dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan pendapat Sadirman (2016) bahwa guru merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran, yang berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru adalah suatu tindakan oleh guru yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peran guru sangat penting dalam terjadinya interaksi

dengan siswa pada saat pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran menurut Djamarah (2010) yaitu guru sebagai korektor, informator, motivator, fasilitator, demonstrator, mediator, evaluator, inspirator, organisator, inisiator, pembimbing, pengelola kelas, dan supervisor. Sedangkan Sadirman (2016) menyebutkan bahwa peran guru dalam kegiatan pembelajaran adalah guru sebagai informator, evaluator, organisator, mediator, motivator, fasilitator, director, transmitter, dan inisiator.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang ada pada diri seorang siswa yang dapat membuat perubahan yang lebih baik dalam belajar agar tercapainya tujuan tertentu. (Sundari, 2017). Sejalan dengan pendapat Manizar (2015) bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak pada diri siswa yang membuat timbulnya berlangsungnya kegiatan belajar yang dapat memberikan arah untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah usaha dalam diri siswa maupun orang lain yang memberikan suatu pengaruh maupun dorongan untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Fungsi motivasi belajar yaitu untuk mendorong timbulnya tingkah laku, pengarah, maupun sebagai penggerak (Sadirman, 2016: 85). Faktor yang memberikan pengaruh motivasi belajar bersumber dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seorang itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitarnya.

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator motivasi belajar. Indikator motivasi belajar berdasarkan pendapat Sadirman (2016) yaitu tekun menghadapi tugas, lebih senang bekerja mandiri, ulet menghadapi kesulitan, dapat mempertahankan pendapatnya, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, cepat bosan terhadap tugas-tugas yang diberikan secara rutin, senang mencari atau

memecahkan suatu masalah, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Sejalan dengan pendapat Nugraha (2017) yang menyebutkan indikator motivasi belajar yaitu keinginan berhasil, senang bekerja mandiri, kebutuhan dalam belajar, lingkungan belajar, harapan masa depan, penghargaan saat belajar, dan kegiatan menarik dalam belajar.

Minat Belajar

Minat belajar adalah keinginan seseorang untuk dapat mengikuti kegiatan belajar. Astuti (2015) mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu perasaan senang atau rasa perhatian yang ada pada diri siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sedangkan Supardi (2015) mengungkapkan minat belajar adalah suatu tindakan perubahan perilaku yang terjadi karena adanya sebuah keinginan yang berupa perhatian sehingga terdapat perasaan senang. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan minat belajar adalah suatu keinginan oleh individu dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya dengan perasaan senang dan sungguh-sungguh.

Minat belajar siswa akan mempengaruhi tindakannya dalam kegiatan pembelajaran. Fungsi minat itu sendiri dalam proses belajar adalah sebagai sebuah kekuatan yang mampu mendorong siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar (Astuti, 2017). Minat belajar itu sendiri tentu teradapat faktor yang mempengaruhinya. Nur'Aini (2016) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu: a) The factor inner urge; b) The factor of social motive; c) Emosional factor.

Ricardo (2017) menyebutkan bahwa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut: a) Perasaan senang; b) Perasaan tertarik; c) Partisipasi aktif; d) Perhatian; e) Kemauan untuk belajar; dan f) Kenyamanan saat belajar. Indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar yang dimiliki siswa.

Penelitian oleh Liyong (2019) dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa peranan guru melalui kerjasama orang tua dapat meningkatkan minat belajar siswa. sednagkan

penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat peran guru dan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kediwung Mangunan Dlino Bantul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tambahmulyo 1 yang berlokasi di Desa Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang telah dialami subjek penelitian yang kemudian dideskripsikan ke dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, dengan pemanfaatan suatu metode ilmiah pada konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2017:6).

Sumber data adalah suatu subjek data yang telah diperoleh. Terdapat jenis sumber data yaitu primer dan sekunder. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013: 225) mengenai sumber data yaitu a) data primer adalah data yang telah diberikan secara langsung oleh seseorang; b) data sekunder adalah data yang telah diperoleh dengan cara tidak langsung. Sumber data yang berhubungan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 ini didapatkan dari guru kelas V dan 5 orang siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 yang telah memberikan informasi secara langsung. Data dianalisis dengan tahap reduksi data yang kemudian data disajikan dalam bentuk deskripsi kealitatif dan selanjutnya ditarik kesimpulan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1

Analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 yang berdasarkan wawancara dengan guru menunjukkan adanya peran guru sebagai informator, motivator, director, mediator, dan evaluator. Peran guru kelas V

sebagai informator dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode yang dapat digunakan tidak hanya ceramah saja, melainkan terdapat juga diskusi ataupun tanya jawab lainnya. Proses pembelajaran yang bervariasi dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa yang kemudian akan membuat motivasi pada diri siswa meningkat (Suprihatin, 2015). Pada peran motivator, guru kelas V meningkatkan motivasi belajar siswa dengan megajak siswa bernyanyi ketika diketahui terdapat siswa yang merasa jenuh dalam belajar.

Selain hal itu, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah dapat menjawab soal. Apresiasi ini dapat berupa sebuah pujian. Apresiasi dari guru dapat membuat siswa untuk lebih berkeinginan dan memperhatikan suatu penjelasan materi pembelajaran dari guru. Pemberian pujian oleh guru merupakan bentuk penghargaan kepada siswa tentang suatu usaha yang telah dilakukan dalam belajar (Djamarah, 2010). Sejalan dengan temuan penelitian Mone, Suryawan, dan Gata (2020) adanya pemberian pujian kepada siswa yang dapat menyelesaikan soal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1, guru kelas V juga sebagai director yang berarti pembimbing. Dalam hal ini, guru memberikan bimbingan penuh pada siswa baik yang motivasi belajarnya tinggi atau kurang. Guru kelas V memberikan bimbingan dengan cara menjelaskan ulang pada siswa yang kurang paham. Selain hal itu, bimbingan dapat diberikan dengan cara menjelaskan maupun memperjelas suatu tujuan pembelajaran kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya itu, guru sebagai mediator juga menerapkan adanya media yang bervariasi pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1. Media pembelajaran digunakan agar dapat mempermudah tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran oleh guru

membuat siswa lebih merasa senang dan nyaman. Sehingga membuat siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Selanjutnya, peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 yaitu dengan adanya guru sebagai evaluator. Dalam peran ini guru melakukan kegiatan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran. Evaluasi dapat berupa tes lisan maupun tertulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada kegiatan belajar. Siswa yang telah mendapatkan hasil evaluasi yang baik secara tidak langsung dapat menjadi motivasi belajar bagi siswa lainnya.

Apabila motivasi belajar siswa sudah kuat tentu akan dapat memberikan pengaruh pada saat proses pembelajaran (Sundari, 2017). Akan tetapi pada kenyataannya motivasi belajar siswa tidak semuanya tinggi. Berdasarkan hasil wawancara oleh guru kelas V dan 5 orang siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 peneliti menemukan adanya siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah. Siswa ASK dan ABP yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah. Siswa FL yang memiliki motivasi belajar sedang. Kemudian siswa FAN dan MFA yang memiliki motivasi belajar tinggi. Selain wawancara peneliti melakukan observasi dan ditemukan bahwa terdapat siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa yang terkadang asik main sendiri, bahkan siswa yang cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1

Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 menunjukkan adanya peran guru dengan memberikan fasilitas belajar, penggunaan media, mengorganisasikan pembelajaran, dan penerapan ide kreatif dalam pembelajaran. Data tersebut didapatkan peneliti dari kegiatan observasi dengan guru dan wawancara kepada guru maupun siswa. Peran guru dalam memberikan fasilitas belajar kepada siswa kelas V berupa adanya LCD, media pembelajaran, buku tema dan fasilitas lainnya. Adanya

fasilitas tersebut mampu membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. ketertarikan ini tentu bersamaan dengan perasaan senang yang nantinya dapat menimbulkan kenyamanan selama belajar. Peran yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 selanjutnya yaitu dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran. Media adalah salah satu bahan pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang dapat menarik minat belajar siswa. hal ini sejalan dengan penelitian Nur'aini (2016) yang menunjukkan guru menggunakan media pembelajaran agar dapat menarik minat belajar yang dimiliki siswa. Penggunaan media pembelajaran ini juga digunakan guru untuk menjelaskan ulang kepada siswa yang belum paham saat proses pembelajaran.

Peran yang selanjutnya diterapkan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 yaitu dengan mengorganisasikan pembelajaran terlebih dahulu. Berdasarkan ungkapan guru kelas V bahwa proses pengorganisasian pembelajaran berkaitan dengan RPP, silabus, maupun program semester. Pengorganisasian pembelajaran dengan adanya RPP dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Selain hal itu terdapat juga pengorganisasian selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan adanya tata tertib yang telah dibuat. Apabila siswa melanggar adanya tata tertib tersebut maka akan mendapatkan hukuman. Adanya hukuman ini menjadikan siswa untuk lebih bisa tertib akan membuat timbulnya minat belajar pada diri siswa. Selain peran yang disebutkan diatas, terdapat peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 yaitu dengan penerapan ide kreatif dalam pembelajaran. ide kreatif ini dapat dituangkan kedalam media pembelajaran serta saat proses pembelajaran berlangsung. Guru kelas V juga menciptakan situasi yang menyenangkan agar dapat mengurangi kejenuhan. Sejalan dengan pendapat Suprihatin (2015) guru menciptakan

suasana yang menyenangkan dengan melakukan usaha agar suasana pembelajaran di kelas tidak tegang.

Usaha guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 dengan peran yang telah diterapkannya masih juga terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan data bahwa minat belajar siswa kelas V ada yang rendah, sedang, bahkan tinggi. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan perasaan tertarik dan berpartisipasi aktif saat pembelajaran. siswa yang memiliki minat belajar sedang saat pembelajaran dia menunjukkan sikap tertarik, namun disisi lain dia terkadang bosan dalam belajar. Selain hal itu, minat belajar siswa yang rendah cenderung memiliki sikap yang mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran bahkan mereka tidak menyimak pembelajaran. Adanya peran guru yang diterapkan mampu membuat siswa tersebut lebih berminat dalam belajar walau keesokan harinya mengulangnya lagi.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1

Penerapan peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 tentu terdapat faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat. Faktor yang menjadi pendukung guru dalam menerapkan perannya untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 yaitu: (1) Siswa itu sendiri. Adanya kemauan dalam diri siswa akan mendukung guru dalam mengarahkan serta meningkatkan motivasi dan minat belajarnya. (2) Sarana prasarana. Sarana prasarana yang memadai dapat membuat guru lebih mudah dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Sarana prasarana ini dapat berupa lingkup kondisi kelas maupun media pembelajaran yang digunakan. (3) Keluarga dan lingkungan sekitar. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu diluar lsekolah. Luar sekolah berhubungan langsung dengan kegiatan dirumah maupun keluarga. Bahkan,

secara langsung berubungan dengan lingkungan sekitar. Keluarga yang menerapkan pola asuh yang baik dapat menjadi pendukung guru yang kuat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, lingkungan sekitar siswa dalam bermain sekaligus belajar yang baik maka akan memudahkan siswa lebih termotivasi dan berminat untuk belajar. Motivasi dan minat yang didapat siswa dari lingkungan sekitar tersebut akan memudahkan guru untuk lebih dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1. Hal itu sejalan dengan pendapat Sirait (2016) faktor pendukung minat belajar adalah siswa, orang tua, teman sebaya, dan guru.

Faktor pendukung diatas sekaligus jadi faktor penghambat guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1. Keinginan siswa yang kurang dalam belajar akan membuat mereka menghiraukan dorongan dari gurunya. Selain hal itu, kurangnya pendampingan oleh orang tua saat belajar juga menjadi penghambat guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar. Siswa akan meganggap bahwa kedua orang tuanya tidak peduli mengenai belajarnya dengan kata lain kurangnya penghargaan yang didapatkan siswa. Faktor selanjutnya yaitu lingkungan sekitar yang kurang mendukung belajar akan memberikan perasaan malas kepada siswa yang mengakibatkan motivasi dan minat belajarnya kurang. Sejalan dengan penelitian Mone, Suryawan, dan Gata (2020) mengenai faktor menghambat peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah diri siswa sendiri dan kurangnya perhatian maupun bimbingan dari keluarganya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan oleh peneliti baik dari data utama maupun pendukung yang telah dianalisis peneliti memberikan kesimpulan yaitu: Guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Peran guru dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 yaitu dengan guru sebagai informator, evaluator, motivator, mediator, dan director. Sedangkan peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 yaitu dengan memberikan fasilitas belajar, penerapan ide kreatif, penggunaan media, dan mengorganisasikan pembelajaran.

Faktor yang menjadi pendukung guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa yaitu keinginan siswa itu sendiri, sarana prasarana, lingkungan sekitar, dan keluarga. Selain faktor pendukung, faktor yang menjadi penghambat guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar yaitu keinginan siswa untuk belajar, lingkungan sekitar, dan pola asuh orang tua siswa.

Saran mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 yaitu: Guru sebaiknya menerapkan pembelajaran dengan metode yang lebih bervariasi lagi dan menggunakan media yang lebih kreatif. Sehingga, siswa akan dapat merasa lebih termotivasi dan berminat lagi untuk mengikuti kegiatan belajar.

Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mencari peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa atau dengan variabel yang lainnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian sesuai perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, L. S. 2017. Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).
- [2] Astuti, S. P. 2015. Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- [3] Basri, B., & Siregar, N. A. 2015. Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di

- Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau, University).
- [4] Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Guru Dan Anak Didik Interaksi Edukatif. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [5] Fatimah, S. 2020. Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kediwung Mangunan Dlingo Bantul. At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah, 9(1), 165-188.
- [6] Idzhar, A. 2016. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal office, 2(2), 2221-228.
- [7] Liyong, Y. 2020. Peran Guru PAK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kerja Sama Orang Tua. Jurnal KALA NEA, 1 (01), 49-54.
- [8] Manizar, E. 2015. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. Tadrib, 1 (2), 204-222.
- [9] Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda.
- [10] Mone, D. D., dkk. 2020. Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Tabanan. Jurnal Mahasiswa Pendidikan, 2(1).
- [11] Nugraha, A. J., dkk. 2017. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Melalui PBL. Journal of Primary Education, 6(1), 35-43.
- [12] Nur'Aini, H. 2016. Peran Guru Dalam Mempengaruhi Minat Belajar PKN Pada Siswa Kelas IV Di SD N Meijing 2 Ambarketawang Gamping Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Prodi. PGSD, FKIP, Universitas PGRI Yogyakarta.
- [13] Ricardo dan Meulani, Intisari Rini. 2017. Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2), 188-201.
- [14] Sadirman A. M. 2016. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [15] Sirait, E. D. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(1).
- [16] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [17] Sundari, F. 2017. Peran Guru Sebagai Pembelajaran Dalam memotivasi Peserta Didik Usia SD. LPPM UNINDRA. 1 (1).
- [18] Supardi, S. U., dkk. 2015. Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. Formatif: Journal Ilmiah Pendidikan MIPA. 2(1).
- [19] Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 3 (1), 73-82.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN